

PEMULIHAN EKOSISTEM SEBAGAI SOLUSI MASALAH LINGKUNGAN GLOBAL**Panut Hadisiswoyo**¹⁾ Founding Director Orangutan Information Centre (OIC)

Email: panut@orangutancentre.org

ABSTRAK

Dunia termasuk Indonesia menghadapi masalah lingkungan kritis tanpa banyak disadari oleh banyak orang. Masalah lingkungan adalah masalah global karena fenomena yang terjadi saling berkaitan antar satu wilayah dengan wilayah lain dan berdampak pada kehidupan makhluk hidup diseluruh muka bumi. Masalah-masalah seperti Perubahan Iklim, Pemanasan Global, Kepunahan Species/Hilangnya Keanekaragaman Hayati, Deforestasi, Polusi, Sampah, dan Perilaku tidak ramah lingkungan akan memberi dampak serius pada ekosistem sehingga akan merubah tatanan kehidupan masyarakat global. Penanganan masalah lingkungan harusnya berbasis ekosistem melibatkan seluruh manusia yang menggunakan jasa keanekaragaman hayati dan ekosistem untuk beradaptasi dengan efek buruk dari perubahan iklim dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Melibatkan upaya konservasi, pengelolaan berkelanjutan dan pemulihan ekosistem adalah solusi hemat biaya yang dapat membantu manusia beradaptasi dengan dampak persoalan lingkungan. Pendekatan manajemen ekosistem akan secara efektif berkontribusi pada upaya adaptasi perubahan iklim global, namun diperlukan lebih banyak investasi dan integrasi berbasis ekosistem ke dalam kebijakan tata kelola pemerintahan yang sepenuhnya diintegrasikan ke dalam kebijakan konservasi. Dengan melibatkan penerapan mekanisme pembangunan yang ramah lingkungan dan keanekaragaman hayati, Indonesia dapat memasukkan pendekatan ini sebagai pencapaian Perjanjian Paris tentang perubahan iklim dan Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Nasional (NBSAP) CBD, dan juga *Sustainable Development Goals* (SGD).

Kata Kunci: *Masalah lingkungan, ekosistem, perubahan iklim,*

PEMULIHAN EKOSISTEM SEBAGAI SOLUSI MASALAH LINGKUNGAN GLOBAL

Panut Hadisiswoyo, SS, MA, MSc

Ketua Yayasan Orangutan Sumatera Lestari



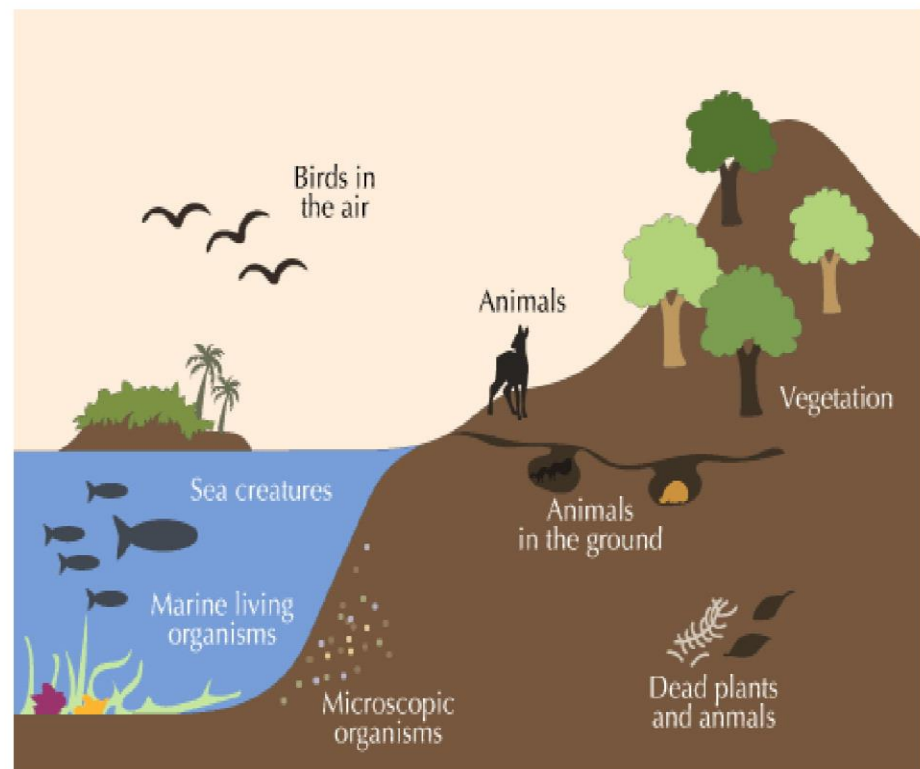
MASALAH LINGKUNGAN GLOBAL

- Perubahan Iklim
- Pemanasan Global
- Kepunahan Species/Hilangnya Keanekaragaman Hayati
- Deforestasi
- Polusi
- Sampah
- Perilaku tidak ramah lingkungan



'EKOSISTEM'

- Ekosistem adalah hubungan yang kompleks antara semua makhluk hidup dan benda mati (tumbuhan, hewan, organisme, matahari, air, iklim, dll) berinteraksi satu sama lain. Ekosistem adalah dasar dari 'Biosfer' dan menjaga keseimbangan alami bumi.
- Biosfer adalah semua komponen kehidupan di bumi (manusia, tanaman, hewan, bakteri, jamur, protista, dan semua organisme mikroskopis di darat, di udara, dan di lautan). Ini juga mencakup semua bahan organik yang belum terurai.



Mengapa Ekosistem itu Penting?

- Ekosistem alam menyediakan berbagai barang dan jasa, termasuk sumber daya seperti air, tanah, hutan, dan perikanan;
- Ekosistem yang sehat dan layanannya menyediakan peluang untuk kemakmuran ekonomi berkelanjutan;
- Sementara pada saat yang sama memberikan pertahanan terhadap dampak negatif dari perubahan iklim.



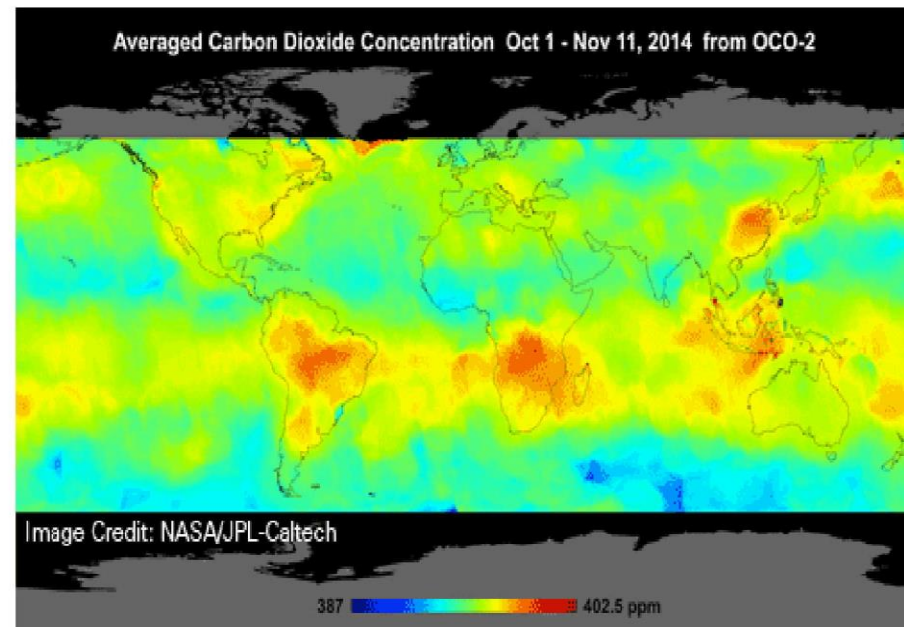
Sistem Bumi

- Setiap organisme dalam ekosistem memainkan peran penting, jadi kapan pun faktor 'asing' dimasukkan ke dalam ekosistem, ia menjadi ancaman besar bagi ekosistem. Ini terjadi karena faktor asing dapat merusak keseimbangan alami ekosistem dan berpotensi merusaknya.
- Faktor asing ini bisa apa saja mulai dari kenaikan suhu hingga tsunami. Bukan hanya faktor asing tetapi buatan manusia juga dapat menghancurkan ekosistem.



Penanganan masalah lingkungan berbasis ekosistem

- Penanganan masalah lingkungan berbasis ekosistem melibatkan seluruh manusia yang menggunakan jasa keanekaragaman hayati dan ekosistem untuk beradaptasi dengan efek buruk dari perubahan iklim dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan.
- Manusia sebagai sentral dan menggunakan cara-cara partisipatif, yang sesuai secara budaya untuk mengatasi tantangan, tetapi ada penekanan yang lebih kuat pada solusi ekologis dan alam.



Penanganan masalah lingkungan berbasis ekosistem

Melibatkan upaya konservasi, pengelolaan berkelanjutan dan pemulihan ekosistem adalah solusi hemat biaya yang dapat membantu manusia beradaptasi dengan dampak perubahan iklim. Contoh solusi berbasis alam untuk perubahan iklim termasuk pertanian berkelanjutan, pengelolaan sumber daya air terpadu dan pengelolaan hutan berkelanjutan.



Pentingnya penanganan masalah lingkungan berbasis ekosistem



- Ekosistem yang sehat seperti hutan alam, lahan basah dan daerah pesisir memberikan banyak manfaat bagi masyarakat seperti penyediaan kayu bakar, air bersih, obat-obatan, tempat tinggal dan makanan.
- Ekosistem yang sehat juga dapat membentuk pencegahan fisik terhadap peristiwa cuaca ekstrem seperti topan dan badai. Hutan dengan keanekaragaman hayati, misalnya, dapat melindungi jalan dan infrastruktur lainnya dari erosi dan tanah longsor.

Manajemen Ekosistem

- Pendekatan manajemen ekosistem akan secara efektif berkontribusi pada upaya adaptasi perubahan iklim global, namun diperlukan lebih banyak investasi dan integrasi berbasis ekosistem ke dalam kebijakan tata kelola pemerintahan yang sepenuhnya diintegrasikan ke dalam kebijakan konservasi.
- Dengan melibatkan penerapan mekanisme pembangunan yang ramah lingkungan dan keanekaragaman hayati, Indonesia dapat memasukkan pendekatan ini sebagai pencapaian Perjanjian Paris tentang perubahan iklim dan Strategi dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Nasional (NBSAP) CBD, dan juga target SDG.



PEMULIHAN EKOSISTEM

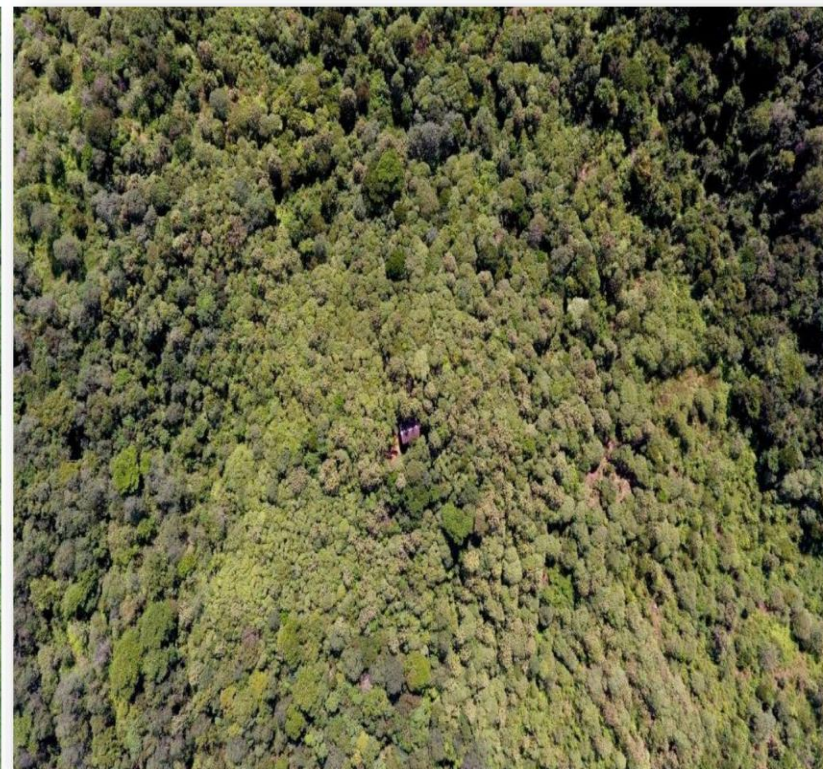
- Restorasi Ekosistem adalah “proses membantu pemulihan suatu ekosistem yang telah terdegradasi, rusak atau hancur” (IUCN, 2004).
- Banyak ekosistem dunia telah mengalami degradasi yang signifikan dengan dampak negatif pada keanekaragaman hayati dan mata pencaharian masyarakat. Ada kesadaran yang berkembang bahwa kita tidak akan dapat melestarikan keanekaragaman hayati bumi hanya melalui perlindungan wilayah-wilayah kritis saja.
- Restorasi Ekosistem menjadi komponen penting dari program konservasi dan pembangunan berkelanjutan sehingga mata pencaharian orang-orang yang bergantung pada ekosistem terdegradasi ini dapat berkelanjutan.
- PBB telah mendeklarasikan tahun 2021 hingga 2030 merupakan ‘**Dekade Pemulihan Ekosistem**’



PEMULIHAN EKOSISTEM



Desember 2013



January 2019

Kawasan Ekosistem Leuser

- 2.6 Juta hektar
- Penyangga Kehidupan dan penyuplai jasa ekologi seperti sumber air bagi lebih 5 juta jiwa
- Penjaga dari bencana alam dan perubahan iklim
- Sumber plasma nutfah
- Kawasan Strategis Nasional
- Habitat yang tersisa untuk keberlanjutan species kunci
- Terintegrasikan dalam landasan kebijakan pembangunan?

